



BAGAIMANA CARA KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DENGAN ANAK??

dari buku *"How to argue powerfully, persuasively, and positively"*

Oleh: Nurul Fauziyyah

Taktik yang sering digunakan orang tua ketika berdebat dengan anak

Kerjakan PR mu atau tidak ada uang saku untuk minggu ini!

ANCAMAN

Kerjakan PR mu. Ini perintah!!!

KEKUASAAN

Kerjakan PR mu supaya nilai ujianmu baik.

LOGIKA

Kerjakan PR mu dan kamu akan dapat uang saku tambahan.

IMING-IMING

Papa dan mama sudah banyak berkorban untukmu. Setidaknya kerjakan PR mu.

RASA BERSALAH

**“mereka tak mau mendengarkan.
Saya tak bisa menyuruh mereka
melakukan apapun. Mereka selalu
membantah.”**



ANCAMAN



Orang tua dengan mudah mengendalikan akses anak terhadap segala sesuatu yang diinginkan.

Mulailah dengan ancaman yang lebih kecil sebelum meningkatkan tingkat ancaman:

“Ayah mungkin perlu mempertimbangkan untuk mencabut uang sakumu...”

Bersikap secara proporsional akan lebih baik jika menggunakan ancaman dalam bentuk pilihan:

”kamu mau merapihkan kamarmu dan mendapat uang saku, atau tidak merapihkannya dan kehilangan uang saku?”



IMING-IMING



Taktik ini sering kali dirasa lebih baik dibanding dengan mengancam. Namun, bukan berarti tidak beresiko.

Jangan jadikan pilihan pertama dalam segala situasi

Simpan teknik ini untuk mengatasi masalah yang di luar kontrol

Jangan memberikan iming-iming yang tidak dapat anda wujudkan dalam waktu dekat

Jangan berikan iming-iming yang berlebihan



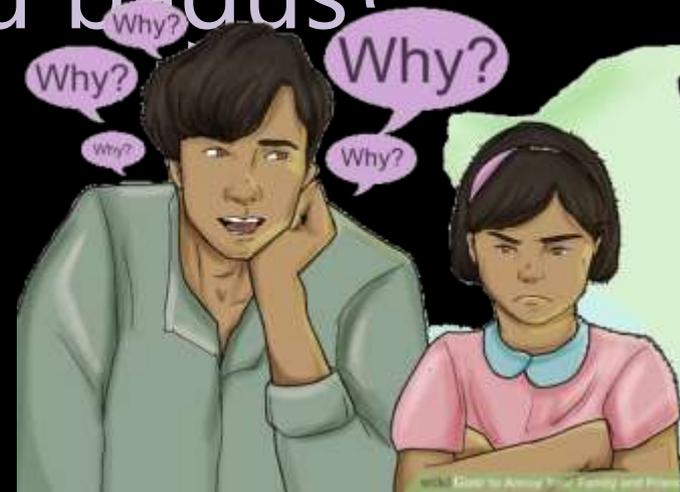
LOGIKA



Gunakan argumen yang sesuai dengan alam pikiran anak.

Jangan mengira bahwa argumen yang meyakinkan bagi anda, akan meyakinkan pula dalam pandangan anak. Argumen yang mungkin terdengar tidak masuk akal bagi orang dewasa justru sangat ampuh bagi anak.

“Mengapa menurutmu ide itu bagus?”



KEKUASAAN



SEBAIKNYA INI TIDAK DIGUNAKAN!!

Satu-satunya pelajaran yang diperoleh anak ketika kamu menggunakan cara ini adalah bahwa jika seseorang lebih kuat daripada yang lain, ia dapat memaksa kehendaknya pada orang itu.

Namun, kadang di satu titik tertentu butuh digunakan teknik ini dan HARUS memberikan penjelasan ke anak mengapa kamu melakukan hal tersebut setelahnya.



RASA BERSALAH

➔ Memanfaatkan rasa bersalah anak dengan mengumbar pengorbanan orang tua tidak menjadi cara yang efektif karena hubungan jangka panjang adalah kuncinya.

Ketika terlalu sering orang tua mengungkit pengorbannya, anak bisa saja berpikir bahkan melontarkan,

“AKU TIDAK MINTA DILAHIRKAN!”



ILUSTRASI

Anak cemberut di toko mainan karena tidak diizinkan membeli mainan.

“kamu tidak tahu betapa susahnya mencari uang. Kamu seharusnya bersyukur karena masih memiliki mainan. Banyak anak lain yang tidak memiliki mainan sama sekali.”

“Lain kali papa akan membelikan mainan itu. Mainan itu memang bagus tetapi sekarang bukan giliranmu mendapatkannya. Kalau kamu selalu merapihkan mainanmu sebelum tidur, papa akan membelikannya.”

TEKNIK EFEKTIF UNTUK MENANGANI ANAK



Jangan memukul!

Tetaplah tenang

Pujilah anak

Perlakukan anak dengan rasa hormat dan anggap mereka sebagai orang yang dapat diajak berdiskusi

Luangkan waktu bersama

Bersikaplah konsisten

Berhati-hati ketika berbicara dalam keadaan marah ingatlah bahwa anak mempelajari cara berdebat dari orang tua



My Family..

REFERENSI:

Cara Tepat Berdebat secara Cerdas,
Meyakinkan, dan Positif

(How to argue powerfully, persuasively, and positively)

Jonathan Herring

(Pengacara dan Penulis)

TERIMA KASIH



Nurul Fauziyyah, S.Pd., M.Sc., CT., C.PS., CPHCM., CLSHC., CLAC., CLDO.

Email: Fauziyyah.nurul92@gmail.com

LinkedIn: Nurul Fauziyyah

Website: Nurulfauziyyah.com

IG: Nurulfauziyyah_

Youtube: Edukator Milenial